

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih ini karena pada tahun 2018-2019 Desa Sumbermulyo menjadi desa nomor 1 dengan kasus hamil di luar nikah, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pola asuh yang dilakukan oleh keluarga pada remaja yang ditinggal merantau orang tua. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan sumber data yang telah digunakan. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, *holistic dan interpretatif*. Metode penelitian kualitatif pada dasarnya sama dengan metode hermeneutika. Artinya, baik metode hermeneutika, kualitatif, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.¹ Penelitian ini mendeskripsikan secara kualitatif tentang pola asuh orang tua pada remaja yang ditinggal merantau di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang pola asuh orang tua pada remaja yang ditinggal merantau, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. sehingga peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka dan terstruktur.

B. Setting Penelitian

Lokasi ini adalah menunjukkan tempat dimana interaksi social berlangsung. Dan lokasi penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 agustus sampai 20 september. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, maka peneliti harus bisa memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yaitu remaja yang ditinggal

¹Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 46.

merantau di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian tentang pola asuh orang tuapada remaja yang ditinggal merantau. Subyek dalam penelitian yaitu kakek, nenek, saudara, atau wali yang dipercaya untuk mengasuh anak yang ditinggal merantau orang tua. Informan atau nara sumber didapat dari perangkat kelurahan dan tetangga di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati.

Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu, 3 sebagai responden dan 2 sebagai informan, dalam penelitian ini subjek berumur 45-75 tahun, pendidikan subjek tamatan SD, SMA, Sarjana, dan tidak lulus, untuk lebih jelas lagi identitas subjek secara rinci dapat dipaparkan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Identitas Subjek Data Penelitian

No	Nama	Usia	Pendidikan terakhir	Status	Kelas
1.	Lasmini	55	SD	Responden	2 SMA
2.	Nyami	65	Tidak lulus	Responden	2 SMK
3.	Sukarni	75	Tidak lulus	Responden	1 SMA
4.	Subianto	45	Sarjana	Informan	
5.	Parmin	50	Sarjan	Informan	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ibu Lasmini adalah responden I berusia 55 tahun yang pekerjaan sehari-harinya adalah sebagai petani. Responden I berpendidikan lulusan SD. Subjek adalah ibu dari orang tua anak asuh, untuk mengasuh anak remaja yang masih duduk di bangku kelas 2 SMA.
2. Ibu Nyami adalah responden II berusia 65 tahun yang pekerjaan sehari-harinya buruh tani. Responden II berpendidikan tidak lulus atau tidak sekolah. Subjek adalah ibu dari orang tua anak asuh, untuk mengasuh anak remaja yang masih duduk di bangku kelas 2 SMK

3. Ibu Sukarni adalah responden III berusia 75 tahun yang pekerjaan sehari-harinya ibu rumah tangga. Responden III berpendidikan tidak lulus atau tidak sekolah. Subjek adalah ibu dari orang tua anak asuh, untuk mengasuh anak remaja yang masih duduk dibangku kelas 1 SMA.
4. Bapak Subianto adalah informan dari responden I berusia 45 tahun. Informan I berpendidikan lulusan sarjana. Subjek adalah perangkat Desa Sumbermulyo sebagai bayan.
5. Bapak parmin adalah informan dari responden II dan responden III berusia 50 tahun. Informan II berpendidikan sarjana. Subjek adalah perangkat Desa Sumbermulyo sebagai kamituwo.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Lebih jelasnya dirincikan sebagai berikut :

1. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Subjek dalam penelitian ini adalah ibu/istri yang ditinggal suaminya merantau dan wali yang sudah dipercaya untuk mengasuh, sedangkan informan yaitu tokoh masyarakat di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Untuk mendukung kegiatan penelitian, maka dilakukan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan ibu Lasmini, Nyami, Sukarni sebagai subjek penelitian dan pak Parmin dan pak Subianto sebagai informan.
2. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 91.

telah tersedia.³ Artinya data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait dengan bahasan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam menjawab permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁶

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati untuk mendapatkan data yang lengkap, khususnya informasi tentang pola asuh orang tua pada remaja yang ditinggal merantau.

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah *“a Meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about*

³Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁵Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, 312.

aparticular topic". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan.⁸ Adapun wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara tak berstruktur.

Wawancara tak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang pola asuh orang tua pada remaja yang ditinggal merantau di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Adapun yang menjadi subyek wawancara antara lain: Remaja yang ditinggal merantau, keluarga, tetangga, dan perangkat desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak diarsipkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, 72.

⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 320

¹⁰Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 191.

catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹¹ Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹²

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen Desa Sumbermulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, seperti letak geografis, kependudukan, mata pencaharian, dan tingkat pendidikan. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang diperoleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹³ Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemuikan itu salah atau tidak. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data

¹¹Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 191.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, 119.

yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati¹⁴ yaitu pola asuh orang tua pada remaja yang ditinggal merantau.

2. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui berapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya¹⁵ yaitu tentang pola asuh orang tua pada remaja yang ditinggal merantau.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁶

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, 124.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, 129.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 273.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan ini, peneliti melengkapi data-data dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya¹⁸ yang berkaitan tentang pola asuh orang tua pada remaja yang ditinggal merantau.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data yang dikumpulkan. Analisis yang berarti menguraikan atau memisah-misahkan, jadi menganalisis data berarti mengurai data atau menjelaskan data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang pada fakta-fakta yang tampak.¹⁹ Sehingga berdasarkan data itu dapat ditarik pengertian dan kesimpulan. Setelah data terklasifikasi dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 274.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, 128.

¹⁹Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 63.

dalam penelitian ini yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing (verification)*.²⁰

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data tersebut merupakan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di Desa Sumbermulyo. Sedangkan ukuran penting dan tidaknya mengacu pada focus penelitian, yaitu pola asuh keluarga pada remaja yang ditinggal merantau orang tua di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian ini salah satunya adalah dengan teknik dokumentasi tertulis untuk mencari data-data yang terkait tanda yang mencerminkan pola asuh orang tua pada remaja yang ditinggal merantau yang disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan tentang pola asuh orang tua pada remaja yang ditinggal merantau orang tua yang dikemukakan peneliti pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan observasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Berdasarkan gambar tersebut, bisa dilihat bahwa dalam analisis data menggunakan model interaktif yang

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 91.

semuanya saling berhubungan, tiap bagian harus dilaksanakan oleh peneliti agar diperoleh analisis data yang tepat.

